



DETERMINAN AUDIT REPORT LAG DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Radian Atho' Al-Faruqi

Universitas Islam Batik Surakarta

radianatho76@gmail.com

Yuli Chomsatu Samrotun

Universitas Islam Batik Surakarta

chom_satoe@yahoo.com

Anita Wijayanti

Universitas Islam Batik Surakarta

itax.solo@yahoo.com

Diterima: September 2021

Direvisi : November 2021

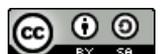
Diterbitkan: Desember 2021

Abstract: Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) are required to publish financial statements that have previously been audited by public accountants as well as regulations passed by capital market supervisory bodies and financial institutions. The purpose of this study is to know and analyze the determinants of Audit Report Lag with Profitability as a moderation variable. This type of research is quantitative by using secondary data that is tolerated from the official website of the Indonesia Stock Exchange. There were 17 consecutive samples of listed mining sector companies during the period 2017-2019. The data analysis method uses Moderation Regression Analysis. The results showed partially the Size of the Company, the Age of the Company, the Size of the KAP did not affect audit report lag, while solvency affected audit report lag. Profitability is able to moderate the effect of Company Size on Audit Report lag, while Company Age, KAP Size, and Solvency cannot be moderated by Profitability.

Keywords: Audit Report Lag, Size of Company, Age of Company, Size of KAP, Solvency, Profitability

Abstrak : Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan memublikasikan laporan keuangan yang sebelumnya telah diaudit oleh akuntan publik sebagaimana peraturan yang disahkan oleh badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis determinan Audit Report Lag dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Indonesia Stock Exchange. Terdapat 17 sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar berturut-turut selama periode 2017-2019. Metode analisis data menggunakan Analisis Regresi Moderasi. Hasilnya menunjukkan secara parsial Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag, sedangkan Solvabilitas berpengaruh terhadap Audit Report Lag. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report lag, sedangkan Umur Perusahaan, Ukuran KAP, dan Solvabilitas tidak dapat dimoderasi oleh Profitabilitas.

Kata Kunci: Audit Report Lag, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran KAP, Solvabilitas, Profitabilitas



Pendahuluan

Audit dalam arti sempit bermakna pemeriksaan. Menurut Agoes auditing merupakan kegiatan kritis dan sistematis memeriksa laporan keuangan yang disusun pihak manajemen, disertai sejumlah catatan pembukuan serta sejumlah bukti pendukung yang dilakukan pihak independen dengan maksud memberi justifikasi terkait kewajaran laporan keuangan.¹ Laporan keuangan yang telah mendapatkan opini WTP yang sebelumnya diaudit oleh akuntan public berarti telah tidak terjadi salah saji material dan disampaikan berdasarkan PSAK.

Kewajiban memublikasikan laporan keuangan oleh perusahaan public yang sebelumnya telah diaudit oleh akuntan publik berdasarkan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan yang baik akan memenuhi ketentuan berupa akurat, relevan, handal dan yang terpenting adalah sesuai deadline². Keterlambatan waktu dalam pelaporan keuangan audit akan berdampak bagi para pemangku kepentingan untuk segera mengambil keputusan. Indikator keterlambatan waktu penyampaian laporan audit dihitung dari interval antara tanggal tahun tutup bukudan tanggal akuntan publik menandatangani laporan auditor independen³. Indikator tersebut dinamakan Audit Report Lag.

Audit Report Lag adalah termin yang dibutuhkan emiten untuk menyajikan laporan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik setelah tahun tutup buku⁴. Berdasarkan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 29/PJOK.04/2016 terkait laporan keuangan tahunan perusahaan terbuka pasal 7 ayat 1 menjelaskan kewajiban perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan audit paling lama akhir bulan April setelah akhir tahun buku⁵. Perusahaan yang telat dalam publikasi laporan keuangan audit akan dikenakan hukuman sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 29/PJOK.04/2016 pasal 19 ayat 1. Sanksi tersebut berupa peringatan tertulis, denda, pembatasan serta pembekuan usaha, bahkan pencabutan usaha.

Fenomena yang berkaitan dengan Audit Report Lag adalah adanya suspensi perdagangan 10 saham yang dilakukan oleh BEI dikarenakan belum menyampaikan laporan keuangan audit ke regulator bursa⁶. Sebanyak 24 perusahaan public belum menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dan akan mendapat sanksi dari

¹ Agoes, S. (2004). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik)* (ketiga ed.). Jakarta: Salemba Empat.h.

² Artaningrum, R. G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen Dan Reputasi Kap Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *LP2M – UNDHIRA BALI*.

³ Trisnadevy, D. M., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Audit. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3).

⁴ Arowoshegbe, A., Uniamikogbo, E., & Adeusi, A. (2017). Factor Affecting Timeliness of an Audit Report in Nigeria. *Funai Journal of Accounting*, 1(1), 26-38.

⁵ Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Nomor 29/POJK.04/2016.

⁶ CNBC Indonesia. (2018). CNBC Indonesia. Retrieved 2020, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180702124047-17-21406/tak-sampaikan-lapkeu-2017-audit-an-bei-suspensi-10-saham>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)⁷. Terdapat 80 emiten terlambat menerbitkan laporan keuangan 2019 secara tepat waktu⁸.

Penelitian yang dilakukan Shofiyah & Suryani menghasilkan secara ilmiah bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh pada Audit Report Lag⁹. Sedangkan penelitian empiris yang Yendrawati & Mahendra membuktikan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada Audit Report Lag¹⁰. Riset terkait Audit Report Lag dilakukan oleh Aryandra & Mauliza. Hasilnya, Umur Perusahaan berpengaruh pada Audit Report Lag¹¹, Tetapi hasil sebaliknya ditunjukkan oleh penelitian Trisnadevy & Satyawan. Hasilnya, Umur Perusahaan tidak berpengaruh pada Audit Report Lag¹². Penelitian ilmiah oleh Handoyo & Maulana menunjukkan Ukuran KAP berpengaruh terhadap Audit Report Lag¹³. Sedangkan Fadrul & Astuti menyatakan Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag¹⁴.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Report Lag telah diteliti oleh beberapa peneliti. Hasilnya, menunjukkan Audit Report Lag dipengaruhi oleh Solvabilitas¹⁵ sebagaimana penelitian Lapinayanti & Budiarta. Kontradiksi dengan penelitian yang dilakukan Mazkiyani & Handoyo. Penelitian tersebut membuktikan secara empiris tidak adanya pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Report Lag¹⁶.

Penelitian terkait pengaruh Profitabilitas sebagai variabel moderasi pada Audit Report Lag telah dilakukan oleh Amelia, Chomsatu, & Masitoh. Hasil penelitian tersebut menunjukkan Profitabilitas tidak dapat memoderasi Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP untuk Audit Report Lag namun mampu memoderasi Solvabilitas untuk Audit Report Lag¹⁷. Penelitian serupa dilakukan oleh Ariani & Bawono dimana Profitabilitas tidak

⁷ CNBC Indonesia. (2019). CNBC Indonesia. Retrieved 2020, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190509090006-17-71388/perhatian-24-emiten-ini-kena-sanksi-bei-kenapa>

⁸ Bisnis.com. (2020). Bisnis.com. Retrieved 2020, from <https://m.bisnis.com/market/read/20200721/7/1269043/80-emiten-terlambat-terbitkan-laporan-keuangan-2019>

⁹ Shofiyah, L., & Suryani, A. W. (2020). Audit Report Lag and Its Determinants. 3rd International Research Conference on Economics and Business, KnE Social Sciences, 202-221.

¹⁰ Yendrawati, R., & Mahendra, V. W. (2018). The Influence of Profitability, Solvability, Liquidity, Company Size of public Accountant Firm on Audit Report Lag. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 5(12).

¹¹ Aryandra, R. A., & Mauliza. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 16(2), 1-13.

¹² Trisnadevy, D. M., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3).

¹³ Handoyo, S., & Maulana, E. D. (2019). Determinants of Audit Report Lag of Financial Statement in Banking Sector. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 13(2), 142-152.

¹⁴ Fadrul, & Astuti, S. (2019). Analysis of Factors Affecting the Audit Report Lag on Manufacture Companies Sub Sector Chemical Enlisted on Indonesia Stock Exchange (BEI) Year 2013-2017. *BILANCIA*, 3(1), 45-56.

¹⁵ Lapinayanti, N. M., & Budiarta, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Pada Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1066-1092. DOI:<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p10>.

¹⁶ Mazkiyani, N., & Handoyo, S. (2017). Audit Report Lag of Listed Companies in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 17(1), 77-95.

¹⁷ Amelia, D. R., Chomsatu, Y., & Masitoh, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas Pada Perusahaan Submanufaktur yang Terdaftar di

mampu memoderasi Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan¹⁸. Al Umar et al. juga melakukan penelitian serupa yang membuktikan bahwa Profitabilitas tidak mampu memoderasi Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan¹⁹.

Penelitian tentang Audit Report Lag telah banyak dilakukan, namun banyak perbedaan variabel yang digunakan dalam penelitian lainya. Hasil penelitian yang terkait dengan keterlambatan laporan audit sangat beragam namun hasilnya saling bertolak belakang. Penelitian terkait Audit Report Lag dengan Profitabilitas sebagai moderasi juga tidak terlalu banyak Oleh karena itu, penelitian ini masih layak untuk diteliti kembali. Peneliti akan meneliti kembali hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian ini akan menganalisis determinan Audit Report Lag dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Teori Signalling

Teori Signaling dikembangkan oleh Ross, menyatakan bahwa perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan audit akan menunjukkan adanya kabar buruk sehingga keraguan investor akan timbul, akibatnya investor tidak tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut²⁰. Adanya kabar buruk disebabkan informasi antara manajemen perusahaan dan pihak eksternal tidak simetris karena pihak manajemen lebih paham terkait prospek perusahaan mendatang dibandingkan pihak eksternal. Perusahaan harus memberikan informasi yang relevan dan andal kepada investor demi mencapai informasi yang simetris. Perusahaan yang berkualitas akan menunjukkan laporan keuangan sesuai deadline sebagai sinyal yang tidak mungkin dapat dilakukan oleh perusahaan dengan kurang berkualitas²¹.

Audit Report Lag

Audit Report Lag merupakan tanggal dimana auditor telah mendapatkan seluruh bukti audit untuk mendukung pendapat tersebut, termasuk bukti bahwa semua laporan keuangan telah disiapkan dan manajemen menegaskan bahwa mereka bertanggungjawab atas laporan keuangan tersebut²². Keterlambatan laporan audit didefinisikan sebagai interval antara tanggal akhir tahun fiscal perusahaan dan tanggal

BEI 2013-2017. Seminar Nasional dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan, 493-506.

¹⁸ Ariani, K. R., & Bawono, A. D. (2018). Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 118-126.

¹⁹ Al Umar, A. U., Pitaloka, H., Savitri, A. S., & Kabib, N. (2020). Factors Affecting Audit Delay Moderated by Profitability of Companies in the Jakarta Islamic Index. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(1), 1-10.

²⁰Ross, S. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23-40.

²¹ Trisnadevy, D. M., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Audit. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3).

²² Khoufi, N., & Khoufi, W. (2018). An Empirical Examination of the Determinants of Audit Report Delay in France. *Managerial Auditing Journal*.

laporan audit²³. Akhir tahun fiscal perusahaan dalam hal ini adalah tanggal 31 Desember sedangkan tanggal laporan audit adalah tanggal yang tertera pada laporan auditor independen dari kantor akuntan public. Durasi waktu publikasi laporan keuangan terakhir bulan april setelah tahun tutup buku, sebagaimana dijelaskan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 29/PJOK.04/2016 terkait laporan tahunan emiten publik pasal 7 ayat 1.

Liu et al berpendapat bahwa informasi yang tepat waktu sangatlah berharga²⁴. Dengan demikian, pelaporan keuangan yang tepat waktu adalah tentang tercapainya target perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan sehingga para pemangku kepentingan dapat mencapai target dalam mengambil keputusan. Kemungkinan terjadi peningkatan asimetri informasi ketika terdapat penundaan dalam penyampaian informasi. Hal ini menyebabkan inkonsisten dalam mengambil keputusan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan gambaran besar tidaknya suatu perusahaan jika dilihat dari seberapa besar asetnya. Perusahaan besar mungkin memiliki laporan audit yang selesai lebih singkat dibandingkan perusahaan kecil²⁵.

Secara umum, perusahaan besar cenderung memiliki internal control yang lebih efisien sehingga memungkinkan auditor memiliki akses data yang baik. Internal control yang baik juga dapat meminimalisir kesalahan dalam mengaudit sehingga mengurangi waktu proses audit. Selain itu, fakta membuktikan bahwa investor, pengamat pasar modal, dan pemerintah cenderung mengamati perusahaan besar. Perusahaan besar juga lebih menekankan auditor eksternal untuk segera menyelesaikan pekerjaannya demi menjaga kepercayaan pengguna laporan keuangan perusahaan terkait²⁶.

Umur Perusahaan

Umur Perusahaan merupakan durasi perusahaan dalam berdiri, beroperasi, dan berkembang serta tetap eksis di bursa. Umur perusahaan dihitung menggunakan selisih tahun perusahaan pertama kali terdaftar di bursa hingga tanggal penelitian. Umur Perusahaan diduga memengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan.

Semakin lama perusahaan eksis di bursa akan semakin berpengalaman²⁷. Perusahaan yang lebih berpengalaman cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih kompleks. Semakin kompleks laporan keuangan akan memudahkan auditor eksternal dalam mengaudit sehingga, waktu penyampaian laporan keuangan auditan semakin cepat selesai.

²³ Bhuiyan, M. U., & D Costa, M. (2020). Audit Committee Ownership and Audit Report Lag: Evidence from Australia. *International Journal of Accounting & Information Management*, 28(1), 96-125.

²⁴ Arowoshegbe, A., Uniamikogbo, E., & Adeusi, A. (2017). Factor Affecting Timeliness of an Audit Report in Nigeria. *Funai Journal of Accounting*, 1(1), 26-38.

²⁵ Khoufi, N., & Khoufi, W. (2018). An Empirical Examination of the Determinants of Audit Report Delay in France. *Managerial Auditing Journal*.

²⁶ Butarbutar, R. S., & Hadiprajitno, P. (2017). Analisis faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-12.

²⁷ Cahyadi, I. J. (2014, November). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 16, 59-68.

Ukuran KAP

Kantor Akuntan Publik adalah lembaga yang diberi izin oleh menteri keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam pekerjaannya sebagaimana tertuang dalam KEPMEN No.423/KMK.06/2002. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dikelompokkan menjadi KAP berafiliasi big four dan KAP berafiliasi non big four. KAP big four adalah kelompok perusahaan jasa professional peringkat 4 besar diseluruh dunia, dimana jasa yang ditawarkan terkait akuntansi (audit, assurance, perpajakan, konsultan manajemen, advisori dan keuangan korporasi). Adapun kategori KAP yang berafiliasi dengan KAP big four di Indonesia yaitu KAP Deloitte, PwC, EY dan KPMG.

KAP dengan reputasi lebih baik cenderung memiliki waktu yang lebih cepat dalam mengaudit laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena KAP tersebut dianggap memiliki tingkat fleksibilitas dan efisien dalam menyelesaikan audit²⁸.

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan mampu tidaknya perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya. Tingginya rasio Solvabilitas menyebabkan bertambahnya resiko keuangan perusahaan²⁹. Salah satu alasannya adalah perusahaan yang memiliki rasio Solvabilitas yang tinggi cenderung kesulitan dalam menyelesaikan masalah keuangan dan kemungkinan bangkrut meningkat.

Hal ini akan memaksa auditor untuk melakukan pengujian yang lebih terfokus pada liabilitas dana akan meningkatkan resiko waktu penyampaian laporan keuangan auditan yang lebih lama³⁰.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kepiawaian perusahaan dalam memperoleh laba menggunakan sumber daya milik perusahaan³¹. Normalnya, perusahaan berharap untuk lebih cepat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu disertai laba (good news) daripada kerugian (bad news)³². Selain itu, bad news tidak mungkin dipublikasikan sebelum diverifikasi dan dibenarkan.

Perumusan Hipotesis

Ukuran Perusahaan salah satunya ditunjukkan oleh nilai asset suatu perusahaan. Perusahaan dengan asset lebih besar cenderung memiliki waktu audit lebih cepat dibandingkan perusahaan yang memiliki asset kecil. Menurut Susanto dalam Shofiyah &

²⁸Fadrul, & Astuti, S. (2019). Analysis of Factors Affecting the Audit Report Lag on Manufacture Companies Sub Sector Chemical Enlisted on Indonesia Stock Exchange (BEI) Year 2013-2017. *BILANCIA*, 3(1), 45-56

²⁹Ramadhan, G. S., Majidah, & Budiono, E. (2018). Analisis Determinan Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 22-27.

³⁰Maggy, & Diana, P. (2018). Internal and External Determinants of Audit Delay : Evidence from Indonesian Manufacturing Companies. *Accounting and Finance Review*, 16-25.

³¹Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristic to Audit Report Lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129-144.

³²Baldacchino, P., Grech, L., Farrugia, K., & Tabone, N. (2017). An Analysis of Audit Report Lags in maltese Companies. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 98, 161-182.

Suryani mengakatan, penyebabnya karena perusahaan besar memiliki lebih banyak informasi laporan keuangan, sehingga perusahaan besar lebih mematuhi peraturan yang disahkan oleh OJK³³. Hal ini berdampak pada singkatnya Audit Report Lag . penelitian yang dilakukan Arowoshegbe, Uniamikogbo, & Adeusi membuktikan secara empiris bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh pada Audit Report Lag³⁴.

H1 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag

Umur Perusahaan dilihat dari lamanya perusahaan tersebut terdaftar di BEI. Perusahaan dengan umur lebih tua pada umumnya memiliki waktu audit lebih singkat dibandingkan perusahaan yang lebih muda. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih tua cenderung memiliki pengalaman yang lebih. Perusahaan yang lebih tua akan memudahkan auditor independen dalam mengaudit laporan keuangan karena lebih memiliki internal control yang baik. Penelitian Al Umar et al. membuktikan secara ilmiah terkait berpengaruhnya Umur Perusahaan pada Audit Report Lag³⁵.

H2 : Umur Perusahaan Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag.

Ukuran KAP merupakan indicator kantor akuntan public berdasarkan reputasinya. Pada penelitian ini, Ukuran KAP dibagi menjadi KAP big four dan KAP non big four. KAP dengan nama lebih baik biasanya memiliki waktu yang lebih cepat dalam mengaudit laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena KAP tersebut dianggap memiliki tingkat fleksibilitas dan efisien dalam menyelesaikan audit ³⁶. Dalam penelitian Arowoshegbe, Uniamikogbo, & Adeusi membuktikan secara empiris bahwa Ukuran KAP berpengaruh pada Audit Report Lag³⁷.

H3 : Ukuran KAP Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya saat perusahaan melakukan likuidasi. Suatu entitas yang memiliki tingkat Solvabilitas tinggi merupakan kabar buruk bagi perusahaan sehingga diperlukan perbaikan laporan keuangan bagi perusahaan sebelum publikasi laporan keuangan³⁸ . Hal ini menyebabkan lamanya auditor dalam menyelesaikan auditnya. Penelitian Trisnadevy & Satyawan membuktikan secara empiris bahwa Solvabilitas berpengaruh pada Audit Report Lag³⁹.

H4 : Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag

Profitabilitas merupakan indikator perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas menggambarkan tingkat kesuksesan perusahaan dalam menghasilkan

³³ Shofiyah, L., & Suryani, A. W. (2020). Audit Report Lag and Its Determinants. 3rd International Research Conference on Economics and Business, KnE Social Sciences, 202-221.

³⁴ Arowoshegbe, A., Uniamikogbo, E., & Adeusi, A. (2017). Factor Affecting Timeliness of an Audit Report in Nigeria. *Funai Journal of Accounting*, 1(1), 26-38.

³⁵ Al Umar, A. U., Pitaloka, H., Savitri, A. S., & Kabib, N. (2020). Factors Affecting Audit Delay Moderated by Profitability of Companies in the Jakarta Islamic Index. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(1), 1-10.

³⁶ Fadrul, & Astuti, S. (2019). Analysis of Factors Affecting the Audit Report Lag on Manufacture Companies Sub Sector Chemical Enlisted on Indonesia Stock Exchange (BEI) Year 2013-2017. *BILANCIA*, 3(1), 45-56.

³⁷ Arowoshegbe, A., Uniamikogbo, E., & Adeusi, A. (2017). Factor Affecting Timeliness of an Audit Report in Nigeria. *Funai Journal of Accounting*, 1(1), 26-38.

³⁸ Al-Faruqi, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*, 7(1), 25-36.

³⁹ Trisnadevy, D. M., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3).

keuntungan. Rendahnya Profitabilitas akan mempengaruhi Audit Report Lag karena pengumuman kerugian oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki Profitabilitas tinggi cenderung memiliki Audit Report Lag lebih pendek. Akibatnya, perusahaan memiliki berita baik untuk segera dilaporkan dan disampaikan kepada pemangku kepentingan.

H5a : Profitabilitas Dapat Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

H5b : Profitabilitas Dapat Memoderasi Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

H5c : Profitabilitas Dapat Memoderasi Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag

H5d : Profitabilitas Dapat Memoderasi Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang didapatkan dari data perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar berturut-turut di BEI tahun 2017-2019 yang diperoleh dari website www.idx.co.id atau dari website resmi perusahaan terkait. Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar berturut-turut di BEI selama periode 2017-2019 secara menyeluruh. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan kriterianya sebagai berikut: (1) Perusahaan sector pertambangan yang terdaftar berturut-turut di BEI selama periode 2017-2019. (2) Perusahaan sector pertambangan yang mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2017-2019 serta memiliki data lengkap terkait penggunaan variabel penelitian. (3) Perusahaan pertambangan yang telah melakukan IPO lebih dari 10 tahun yang lalu selama periode penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi moderasi.

Tabel 1. Variable Pengukuran

Audit Report Lag	$ARL = \text{Tanggal Laporan Auditor Independen} - \text{Tahun Tutup Buku}$
Ukuran Perusahaan	$Ukuran Perusahaan = \ln(\text{Total Aset})$
Umur Perusahaan	$Umur Perusahaan = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Perusahaan IPO}$
Ukuran KAP	$1 = \text{KAP Big Four}$ $0 = \text{KAP Non Big Four}$
Solvabilitas	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Proses Pengambilan Sampel

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
Perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019	49
Perusahaan sector pertambangan yang di delisting selama periode 2017-2019	(6)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2017-2019	(11)
Perusahaan pertambangan yang telah melakukan IPO kurang dari 10 tahun selama periode penelitian	(15)
Jumlah Sampel	17
Jumlah data yang diolah (17*3 tahun)	51
Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah

Sumber : Data diolah, 2020

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max	Mean	Standar Deviasi
Audit Report Lag	51	31	205	88,53	34,166
Ukuran Perusahaan	51	24,9951	32,0590	29,191055	1,8345837
Umur Perusahaan	51	10	29	19,24	6,022
Ukuran KAP	51	0	1	37	0,488
Solvabilitas	51	-14,4915	11,9090	1,412545	4,0232595
Profitabilitas	51	-57,5678	20,7271	1,389080	11,7136082

Sumber : Data Diolah, 2020

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

Nilai probabilitas	Syarat	Keterangan
0,345	>0,05	Memenuhi Syarat

Sumber : Data Diolah, 2020

Uji Multikolinearitas**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	Tolerance	Syarat	VIF	Syarat	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,647	>0,1	1,546	<10	Memenuhi Syarat
Umur Perusahaan	0,822	>0,1	1,217	<10	Memenuhi Syarat
Ukuran KAP	0,673	>0,1	1,486	<10	Memenuhi Syarat
Solvabilitas	0,805	>0,1	1,242	<10	Memenuhi Syarat
Profitabilitas	0,893	>0,1	1,120	<10	Memenuhi Syarat

Sumber : Data Diolah, 2020

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Independen	Nilai probabilitas	Syarat	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,630	>0,05	Memenuhi Syarat
Umur Perusahaan	0,647	>0,05	Memenuhi Syarat
Ukuran KAP	0,803	>0,05	Memenuhi Syarat
Solvabilitas	0,704	>0,05	Memenuhi Syarat
Profitabilitas	0,611	>0,05	Memenuhi Syarat

Sumber : Data Diolah, 2020

Uji Autokorelasi**Tabel 7. Uji Autokorelasi**

Nilai probabilitas	Syarat	Keterangan
0,120	>0,05	Memenuhi Syarat

Sumber : Data Diolah, 2020

Model Regresi**Tabel 8. Model Regresi**

Variabel	B
Constant	9,393
Ukuran Perusahaan	3,479

Umur Perusahaan	-0,680
Ukuran KAP	-13,755
Solvabilitas	-2,782
Ukuran Perusahaan*Profitabilitas	-0,126
Umur Perusahaan*Profitabilitas	0,112
Ukuran KAP*Profitabilitas	0,375
Solvabilitas*Profitabilitas	0,234

Sumber : Data Diolah, 2020

$$Y = 9,393 + 3,479 X_1 - 0,680 X_2 - 13,755 X_3 - 2,782 X_4 - 0,126 X_1.Z + 0,112 X_2.Z + 0,375 X_3.Z + X_4.Z + e$$

Interpretasi dari hasil uji regresi diatas adalah : (1) Nilai a pada regresi diatas adalah 9,393, ini menunjukkan bahwa jika semua variabel tersebut konstan maka Audit Report Lag akan konstan sebesar 9,393. (2) Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar 3,479, berarti apabila variabel Ukuran Perusahaan bertambah 1 maka variabel Audit Report Lag bertambah 3,479 dengan asumsi variabel lain konstan. (3) Koefisien regresi variabel Umur Perusahaan sebesar -0,680, berarti apabila variabel Umur Perusahaan bertambah 1 maka variabel Audit Report Lag berkurang 0,680 dengan asumsi variabel lain konstan. (4) Koefisien regresi variabel Ukuran KAP sebesar -13,755, berarti apabila variabel Ukuran KAP bertambah 1 maka variabel Audit Report Lag berkurang 13,755 dengan asumsi variabel lain konstan. (5) Koefisien regresi pada variabel Solvabilitas sebesar -2,782, berarti apabila variabel Solvabilitas bertambah 1 maka variabel Audit Report Lag berkurang 2,782 dengan asumsi variabel lain konstan. (6) Koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan*Profitabilitas sebesar -0,126, berarti apabila variabel Ukuran Perusahaan*Profitabilitas bertambah 1 maka variabel Audit Report Lag berkurang 0,126 dengan asumsi variabel lain konstan. (7) Koefisien regresi pada variabel Umur Perusahaan*Profitabilitas sebesar 0,112, berarti apabila variabel Umur Perusahaan*Profitabilitas bertambah 1 maka variabel Audit Report Lag bertambah 0,112 dengan asumsi variabel lain konstan. (8) Koefisien regresi pada variabel Ukuran KAP*Profitabilitas sebesar 0,375, berarti jika variabel Ukuran KAP*Profitabilitas bertambah 1 maka variabel Audit Report Lag bertambah 0,375 dengan asumsi variabel lain konstan. (9) Koefisien regresi pada variabel Solvabilitas*Profitabilitas sebesar 0,234, berarti jika variabel Solvabilitas*Profitabilitas bertambah 1 maka variabel ARL bertambah 0,234 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Kelayakan Model (Uji F)**Tabel 9. Uji Kelayakan Model**

F Hitung	F Tabel	Nilai probabilitas	Syarat	Keterangan
5,426	2,13	0,00	<0,05	Model Layak

Sumber : Data Diolah, 2020

Uji Hipotesis (Uji t)**Tabel 10**

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Nilai probabilitas	Syarat	Keputusan
Ukuran Perusahaan (H1)	1,247	2,019	0,219	<0,05	Ditolak
Umur Perusahaan (H2)	-0,861	2,019	0,394	<0,05	Ditolak
Ukuran KAP (H3)	-1,178	2,019	0,245	<0,05	Ditolak
Solvabilitas (H4)	-2,419	2,019	0,020	<0,05	Diterima
Ukuran Perusahaan*Profitabilitas (H5a)	-2,171	2,019	0,036	<0,05	Diterima
Umur Perusahaan*Profitabilitas (H5b)	1,260	2,019	0,215	<0,05	Ditolak
Ukuran KAP*Profitabilitas (H5c)	0,285	2,019	0,777	<0,05	Ditolak
Solvabilitas*Profitabilitas (H5d)	1,842	2,019	0,073	<0,05	Ditolak

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel IV.10 ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 2,019 dilihat dari tabel t statistik $df=n-k-1$ ($df=51-8-1$). Berdasarkan tabel IV.10 dapat disimpulkan hasil uji parsial antara variabel dependen dengan variabel independen serta variabel moderasi diantaranya:

Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $>0,05$ ($0,861 < 2,019$ dan $0,394 > 0,05$). Kesimpulannya, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag.

Variabel Umur Perusahaan menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $>0,05$ ($0,120 < 2,019$ dan $0,219 > 0,05$). Kesimpulannya, Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag.

Variabel Ukuran KAP menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $>0,05$ ($1,178 < 2,019$ dan $0,245 > 0,05$). Kesimpulannya, Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag.

Variabel Solvabilitas menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $<0,05$ ($2,419 > 2,019$ dan $0,020 < 0,05$). Kesimpulannya, Solvabilitas berpengaruh terhadap Audit Report Lag.

Variabel Ukuran Perusahaan*Profitabilitas menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $<0,05$ ($2,171 > 2,019$ dan $0,036 < 0,05$). Kesimpulannya, Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag.

Variabel Umur Perusahaan*Profitabilitas menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $>0,05$ ($1,260 < 2,019$ dan $0,215 > 0,05$). Kesimpulannya, Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag.

Variabel Ukuran KAP*Profitabilitas menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $>0,05$ ($0,285 < 2,019$ dan $0,777 > 0,05$). Kesimpulannya Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag.

Variabel Solvabilitas*Profitabilitas menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $>0,05$ ($1,842 < 2,019$ dan $0,073 > 0,05$). Kesimpulannya, Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Report Lag.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Tabel 11	
Adjusted R-Square	Keterangan
0,415	Variabel depeden dapat dijelaskan oleh variabel independen

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel IV.11 dapat diketahui variabel dependen dapat dijelaskan sebesar 41,5% oleh variabel independen. hal ini ditunjukan oleh nilai adjusted R-Square sebesar 0,415. Sedangkan sebesar 58,5% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan Ukuran Perusahaan tidak dapat memengaruhi Audit Report Lag. Artinya, besarnya asset yang dimiliki perusahaan tidak ada hubungannya dengan jangka waktu publikasi laporan keuangan. Ukuran Perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut tepat dalam publikasi laporan keuangan atau memiliki Audit Report Lag yang lebih cepat. Alasannya, setiap perusahaan terbuka diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangannya sebagaimana peraturan OJK. Kewajiban tersebut menuntut perusahaan untuk segera publikasi laporan keuangan sehingga perusahaan akan segera menyampaikan laporan keuangan. Hasil tersebut

sejalan dengan penelitian Fadrul & Astuti yang membuktikan Ukuran Perusahaan tidak dapat memengaruhi Audit Report Lag⁴⁰. Namun, bertolak belakang dengan penelitian Shofiyah & Suryani yang mengatakan Ukuran Perusahaan dapat memengaruhi Audit Report Lag⁴¹.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan Umur Perusahaan tidak dapat memengaruhi Audit Report Lag. Artinya, lamanya perusahaan eksis di bursa yang dihitung sejak tahun IPO perusahaan sampai tahun penelitian tidak menjamin perusahaan untuk lebih cepat menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut menyesuaikan keadaan ekonomi yang terjadi dan berdampak pada neraca perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Trisnadevy & Satyawan yang menyatakan Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag⁴² namun bertentangan dengan penelitian Kuncaratrah, Widyastuti, & Wiratno yang mengatakan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Report Lag⁴³

Hasil uji hipotesis ketiga mengatakan Ukuran KAP tidak dapat memengaruhi Audit Report Lag. Hal ini membuktikan durasi perusahaan dalam merampungkan pekerjaan audit tidak berpatokan pada KAP Big Four atau KAP non Big Four namun karena kondisi setiap laporan keuangan perusahaan yang diaudit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Butarbutar & Hadiprajitno yang menyatakan Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag⁴⁴. Namun beda hasil dengan penelitian Handoyo & Maulana yang menyatakan Ukuran KAP berpengaruh terhadap Audit Report Lag⁴⁵.

Hasil uji hipotesis keempat mengatakan Solvabilitas dapat memengaruhi Audit Report Lag. Tingginya rasio solvabilitas merupakan kabar buruk bagi perusahaan yang mengakibatkan perusahaan perlu memperbaiki terlebih dahulu sebelum mempublikasikannya. Akibatnya, waktu penyelesaian audit menjadi lebih lama. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Al-Faruqi yang membuktikan secara ilmiah bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap Audit Report Lag⁴⁶, namun bertolak belakang dengan

⁴⁰ Fadrul, & Astuti, S. (2019). Analysis of Factors Affecting the Audit Report Lag on Manufacture Companies Sub Sector Chemical Enlisted on Indonesia Stock Exchange (BEI) Year 2013-2017. *BILANCIA*, 3(1), 45-56.

⁴¹ Shofiyah, L., & Suryani, A. W. (2020). Audit Report Lag and Its Determinants. 3rd International Research Conference on Economics and Business, *KnE Social Sciences*, 202-221.

⁴² Trisnadevy, D. M., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3).

⁴³ Kuncaratrah, H. J., Widyastuti, T., & Wiratno, A. (2019). Faktor-Faktor Penentu Audit Delay di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(1), 49-67.

⁴⁴ Butarbutar, R. S., & Hadiprajitno, P. (2017). Analisis faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-12.

⁴⁵ Handoyo, S., & Maulana, E. D. (2019). Determinants of Audit Report Lag of Financial Statement in Banking Sector. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 13(2), 142-152.

⁴⁶ Al-Faruqi, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*, 7(1), 25-36.

penelitian Fadrul & Astuti yang menyatakan Solvabilitas tidak dapat memengaruhi Audit Report Lag⁴⁷.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag. Entitas dengan laba bersih tinggi dan jumlah asset tinggi cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan. Karena perusahaan besar yang dilihat dari besarnya aset dan besarnya laba cenderung memiliki internal control yang baik serta memiliki kabar baik terkait laporan keuangan. Maka, perusahaan tersebut lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Ariani & Bawono yang menyatakan Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag⁴⁸.

Hasil selanjutnya menunjukkan Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran KAP dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag. Entitas yang memiliki waktu IPO lebih lama, diaudit oleh KAP Big Four dan memiliki proporsi hutang sedikit tidak menjadi patokan bahwa entitas dapat mempublikasikan laporan keuangan secara tidak melebihi deadline dan memiliki rasio profitabilitas besar. Perusahaan yang telah terdaftar di bursa biasanya akan segera melaporkan keuangan mereka karena ada regulasi yang memaksa perusahaan melaporkan keuangannya secara tepat waktu tanpa mengenal kabar baik atau kabar buruk yang akan dipublikasikan. Jika perusahaan tidak seera mempublikasikan laporan keuangan berdasarkan waktu yang ditetapkan OJK, maka akan terkena hukuman.

Kesimpulan

Indonesia Stock Exchange Kantor Perwakilan Lampung memiliki beberapa strategi sebagai upaya untuk menumbuhkan minat masyarakat berinvestasi, yaitu: kegiatan dalam bentuk sosialisasi dan kegiatan dalam bentuk edukasi secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menyarankan agar *IDX Kantor Perwakilan Lampung* dapat lebih memaksimalkan hubungan kerjasama dengan Galeri Investasi maupun kepada kelompok-kelompok studi pasar modal dalam rangka mendongkrak minat investor dengan mengadakan kegiatan edukasi yang rutin dan masif, memaksimalkan media sosial dan melakukan sosialisasi produk-produk pasar modal kepada masyarakat terkhusus pada segmentasi kalangan akademisi dan kalangan milenial mengingat pertumbuhan investor dari kalangan tersebut cukup signifikan dan kalangan tersebut dapat menjadi jembatan informasi terkait pasar modal ke masyarakat awam.

⁴⁷ Fadrul, & Astuti, S. (2019). Analysis of Factors Affecting the Audit Report Lag on Manufacture Companies Sub Sector Chemical Enlisted on Indonesia Stock Exchange (BEI) Year 2013-2017. *BILANCIA*, 3(1), 45-56.

⁴⁸ Ariani, K. R., & Bawono, A. D. (2018). Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 118-126

Daftar Pustaka

Buku Referensi

- , *Hukum Esy Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. (Jakarta: Kencana, 2012).
- , *Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018).
- Arikunto, Suharismi. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).
- Aryani, Dwi Septa, dkk. *Ekonomi Syariah Dengan Pendekatan Hasil Penelitian*. (Palembang: Nusa Litera Inspirasi, 2019).
- Assauri, Sofjan. *Strategic Management*. (Depok: Rajawali Pers, 2017).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013).
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hasibuan, Malayu S. P. *Manajemen: Dasar. Pengertian. dan Masalah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- HS, Salim dan Budi Sutriano. *Hukum Investasi di Indonesia*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008).
- Iswi Hariyani, Serfianto Dibyo Purnomo. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*. (Jakarta: Visimedia, 2010).
- Karisman, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. (Malang: UINMaliki Perss, 2010).
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. (Bandung: Mandar Maju, 1996. Cet. VII).
- Manan, Abdul. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah di Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2009).
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2009).
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).
- Nasarudin, Irsan& Indra Surya. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2004).

Jurnal ilmiah

- Alfiah, Esti. "Mekanisme Perdagangan Efek Syariah Di Bursa Efek Indonesia Perspektif Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Padang: Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang. Volume 2. Nomor 1 Tahun 2017.
- Astuti, Tri dan Rr. Indah Mustikawati. "Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga. Promosi. dan Kulaitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 2. No. 1 Tahun 2013.
- Hasibuan, Siti Rahma. "Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Sumatera Utara: UIN Sumatera utara, 2018.

- Khotimah, Husnul, dkk. "Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal. Depok: Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok.
- Kusniyati, Harni, Nicky Saputra, dan Pangondian Sitanggung. "Aplikasi Edukasi Budaya Toba Samosir Berbasis Android. Program Studi Informatika. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana, 2016.
- Masril. "Analisis Masalah dan Tantangan Pasar Modal Syariah. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh Konsentrasi Ekonomi Syariah. Volume 1. Nomor 1. Tahun 2017.
- Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2015-2019. Otoritas Jasa Keuangan OJK. Memacu Pertumbuhan dan Menjawab Tantangan Sektor Jasa Keuangan. Kini dan Nanti.
- Mubarok, Ferry Khusnul. "Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. Semarang: UIN Walisongo, 2018.
- OJK Otoritas Jasa Keuangan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, 2019.
- PT Bursa Efek Indonesia. Modul Sekolah Pasar Modal Level 1. Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018.
- Rafsanjani. "Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Referensi Online dan Wawancara

www.IDX.co.id diakses pada Desember 2020.

Al-kahfi, Fahmi, *Wawancara Pribadi*, Desember 2020.

Prayogi, Hendi, *Wawancara Pribadi*, Desember 2020.

